

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan:

Asean Convention on Counter Terrorism yang telah berlaku mengikat Indonesia dan diratifikasi dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2012 belum berjalan efektif dalam menanggulangi terorisme di Indonesia. Hal ini dikarenakan, berdasarkan derajat legalisasi, ACCT sebagai perjanjian internasional yang bersifat *hard law* masih tergolong rendah karena aspek politik dan kehendak antar negara-negara pihak ASEAN masih cukup besar dalam mempengaruhi implementasi-implementasi ketentuan-ketentuan hukum ACCT ini, khususnya prinsip kedaulatan negara, prinsip non-intervensi, serta metode konsensus negara ASEAN. Selain itu, *outputs*, *outcomes*, dan *impact* ACCT secara linear belum menunjukkan hasil yang positif sesuai dengan tujuan ACCT tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka diajukan beberapa saran dan rekomendasi yang diharapkan bisa memberikan perbaikan terhadap kesenjangan yang terjadi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ACCT yang efektif terletak pada komitmen masing-masing negara dalam mendorong terbentuknya upaya, strategi dan kebijakan nasional. Sehingga, negara-negara anggota ASEAN harus memiliki

komitmen kolektif, persepsi, dan standard yang sama dalam memerangi terorisme.

2. Perlu adanya pembentukan kekuatan yang lebih dominan dalam badan sektoral kontra-terorisme untuk menegakkan ACCT, sehingga adanya mekanisme yang jelas dalam menanggulangi terorisme di kawasan dan tidak hanya bergantung pada kekuatan masing-masing negara. Kemudian, dapat dibentuk kekuatan minoritas untuk mengawasi hal tersebut.
3. Indonesia sebagai negara pihak ACCT perlu memperkuat *outcomes* dengan menciptakan kewaspadaan dan kesiagaan dengan memiliki langkah konkret, inovatif, mengedepankan hak asasi manusia dalam setiap penanganan teroris, serta membentuk peraturan pelaksana bagi penanggulangan terorisme yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- A Damayanti, dkk. 2013. *Perkembangan Terorisme di Indonesia*, Universitas Kristen Indonesia.
- Anasthasya S. Mandagi dan Wagiman. 2016. *Terminologi Hukum Internasional*, Sinar Grafika, Jakarta Timur.
- I Gede Pasek Eka Wisanjaya, 2016. *Bahan Ajar Hukum Internasional: Pengaturan Tentang Terorisme Dalam Hukum Internasional dan Hukum Nasional*. Fakultas Hukum Universitas Udayana. Bali.
- Jimly Asshiddiqie dan M. Ali Safa'at, 2006. *Teori Hans Kelsen Tentang Hukum*, Mahkamah Konstitusi RI., Jakarta.
- Obstar Sinaga, dkk. 2018. *Terorisme Kanan Indonesia*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Poltak Partogi Nainggolan, (ed), 2019, *Kerja Sama Internasional Melawan Terorisme*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- , 2017, *Ancaman ISIS di Indonesia*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia dengan Pusat Penelitian Badan keahlian DPR RI, Jakarta.
- , 2019, *Kekhalifahan ISIS di Asia Tenggara*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Soerjono Soekanto, 2019, *Efektivitas Hukum dan Penerapan Sanksi*, CV Remada Karya, Bandung.
- Tina Asmarawati. 2014. *Sosiologi Hukum Petasan Ditinjau dari Perspektif Hukum dan Kebudayaan*. Deepublisher. Yogyakarta.

Hasil Penelitian:

- Ansori Pardomuan, 2018, *Peran ASEAN Convention on Counter Terrorism Dalam Menanggulangi Terorisme di Asia Tenggara*, Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Henry Ramdani Hidayat Korompis, 2020, *Strategi Indonesia Dalam Menangani Terorisme Melalui ACCT*, Skripsi, Universitas Bosowa Makassar.
- Ilham Putra Dewanta, *Implementasi Prinsip Non-Intervensi sebagai ASEAN Way dan Implikasinya Terhadap Penyelesaian Sengketa Secara Damai Atas Pelanggaran HAM di Negara-Negara Anggota*, Skripsi, 2018, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

M. Lutfhi Rakarianda, 2019, Implementasi ASEAN Convention on Counter Terrorism (ACCT) Dalam Pemberantasan Terorisme di Kawasan Asia Tenggara, Skripsi, Universitas Sriwijaya.

M.Hilman Nugraha, 2017, *Tinjauan Kriminologis Terhadap Tindak Pidana Kekerasan yang dilakukan oleh Guru Kepada Murid di Lingkungan Sekolah*, Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar.

Peraturan Hukum:

ASEAN Convention on Counter Terrorism, 2017.

Lampiran Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2012 tentang Pengesahan *ASEAN Convention on Counter Terrorism* (Konvensi ASEAN Mengenai Pemberantasan Terorisme), Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5306.

Treaty of Ammity and Cooperation in Southeast Asia, 1979.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2012 tentang Pengesahan *ASEAN Convention on Counter Terrorism* (Konvensi ASEAN Mengenai Pemberantasan Terorisme), Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5306.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme Menjadi Undang-Undang.

Jurnal Hukum:

Achmad Irwan Hamzani, dkk, 2020, "The Trend to Counter Terrorism in ASEAN", *Journal of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, Vol-XII/No-07/Juli/2020, Universitas Pancasakti.

Beni Peki, 2017, "Landasan Teori Efektivitas", UM Palembang.

Boston R Sitohang, 2021, "Optimalisasi Sinergitas TNI-Polri Dalam Penanggulangan Terorisme di Indonesia", *Jurnal Ilmu Administrasi Negara Asian*, Vol-IX/No-02/Sep/2021.

Cornelia Beyer, 200, "ASEAN Counter-terrorism and Causes", *Panorama Insights Intop Southeast Asian And European Affairs*.

Debora Sanur Lindawaty, 2018, "Upaya Penanggulangan Terorisme ISIS di Indonesia Dalam Melindungi Keamanan Nasional", *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional*, Vol.VII/No-01/2018.

- Dewa Gede Sudika Mangku, Ni Putu Rai Yuliantini, 2021, "Indonesia's Role in Combating Terrorism in Southeast Asia", *Jurnal Hukum Universitas Negeri Semarang*, Vol-VII/No.1/Des/2021, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Diandra Megaputri Mengko, 2017, "Pelibatan TNI Dalam Kontra Terorisme di Indonesia. *Jurnal Penelitian Politik*", *Jurnal Penelitian Politik*, Vol-XIV/No-02/Des/2017.
- Firmansyah, Asram AT Jadda, 2017, "Kiprah Densus 88 Dalam Penanganan Teroris di Indonesia", Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hery Firmansyah, 2011, "Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Terorisme di Indonesia", *Jurnal Mimbar Hukum*, Vol.23, No.2.
- Lutfil Ansori, 2017, "Reformasi Penegakan Hukum Perspektif Hukum Progresif", *Jurnal Yuridis*, Vol. 4 Nomor 2 Desember 2017, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- M. Ali Busthomi, "Mekanisme ASEAN Regional Forum Dalam Menangani Isu Terorisme Regional", *Jurnal Review Politik*, Vol-II/No.01/Juni/2012, ST Agama Al-Rohmaniyah Depok.
- Muhammad Poldung N.P Dalimunthe, Subekti, 2017, "Pelaksanaan Perlindungan Korban Tindak Pidana Terorisme Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme (Studi Kasus Bom Bali)", *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, Vol-VI/No-03/September/2017, Universitas Sebelas Maret.
- Muhammad Subhan, H. Susiatiningsih, & F. E. Wahyudi, 2016, "Pergeseran Orientasi Gerakan Terorisme Islam di Indonesia (Studi Terorisme Tahun 2000-2015)", *Journal Internastional Relations Universitas Diponegoro*, Vol II/No-04/Sep/2016, Universitas Diponegoro.
- Poltak Partogi Nainggolan, 2018, "Mengapa Indonesia Sangat Rawan Dari ISIS/IS?", *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional*, Vol.VII/No-02/Nov/201, Peneliti Pada Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.

Raden Maulana Hutomo, Marten Hanura, 2021, “Efektivitas Hukum Humaniter Internasional dalam Kekerasan Seksual Pada Perang Bosnia Herzegovina”, *Journal of International Relations*, Vol-VII/No-04/2021, Universitas Diponegoro.

Sugiarto, 2020, “Strategi Komunikasi Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Dalam Program Deradikalisasi di Indonesia”. *Jurnal Pertahanan*, Universitas Paramadina Jakarta.

Non-Publikasi:

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2019, *Buku Pedoman Penulisan Hukum*.

Internet:

A.Patra M. Zen, Terorisme: Standar Hukum Internasional, 2002, <https://www.hukumonline.com/berita/baca/hol6840/terorisme-standar-hukum-internasional/?page=2> diakses 11 Oktober 2021

[http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/29977/BAB%20III dikonversi.pdf?sequence=7&isAllowed=y](http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/29977/BAB%20III%20dikonversi.pdf?sequence=7&isAllowed=y) diakses 2 Oktober 2021

M. Prawiro, 2018, Pengertian Efektivitas: Kriteria, Aspek, dan contoh Efektivitas, https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html#1_ravianto diakses 28 September 2021

Nur Fitriyani Siregar, 2018, “Efektivitas Hukum”, hlm. 2, <https://ejournal.stai-br.ac.id/index.php/alrazi/article/download/23/18> diakses 27 September 2021

Tony Firman, Sejarah Genosida Armenia: Pembersihan Etnis ala Turki Usmani, 2019, <https://tirto.id/sejarah-genosida-armenia-pembersihan-etnis-ala-turki-usmani-dmSS> diakses 11 Oktober 2021

Pilar Politik dan Keamanan, <http://setnas-asean.id/pilar-politik-dan-keamanan>, diakses 30 Oktober 2021

ASEAN Ministerial, <http://setnas-asean.id/asean-ministerial-meeting-on-transnational-crime-ammtc> , diakses 1 November 2021

ASEAN Regional Forum (ARF), <http://setnas-asean.id/asean-regional-forum-arf> , diakses 1 November 2021

Kesepakatan Bersama (SOMTC) Ke-6 di Denpasar-Bali <https://divhubinter.polri.go.id/dhi/viewBerita.php?id=19#:~:text=ASEAN%20Senior%20Official%20Meeting%20on,tiap%20negara%20anggota%20ASEAN>, diakses 9 November 2021

- South East Asia: The Association of Southeast Asian Nations, <https://www.unodc.org/e4j/en/terrorism/module-5/key-issues/asian-region.html> , diakses 1 September 2021
- A *Patra M. Zen*, *Terorisme: Standar Hukum Internasional*, 2002, <https://www.hukumonline.com/berita/baca/hol6840/terorisme-standar-hukum-internasional/?page=2> diakses 11 Oktober 2021
- Tony Firman*, *Sejarah Genosida Armenia: Pembersihan Etnis ala Turki Usmani*, 2019, <https://tirto.id/sejarah-genosida-armenia-pembersihan-etnis-ala-turki-usmani-dmSS> diakses 11 Oktober 2021.
- Bayu Hermawan*, *BNPT: 1.251 WNI Jadi Foreign Terrorist Fighter*, <https://republika.co.id/berita/qzh7qf354/bnpt-1251-wni-jadi-foreign-terrorist-fighter> diakses 8 Desember 2021
- Sabrina Asril*, *Diduga Akan Lancarkan Aksi Teror, Seorang WNI Ditangkap di Malaysia*, 2019, <https://nasional.kompas.com/read/2019/05/14/13513321/diduga-akan-lancarkan-aksi-teror-seorang-wni-ditangkap-di-malaysia> diakses 17 November 2021.
- Ady Anugrahadi*, *Kesaksian Dian saat bersihkan senjata api untuk pelaku bom Thamrin* <https://www.merdeka.com/peristiwa/kesaksian-dian-saat-bersihkan-senjata-api-untuk-pelaku-bom-thamrin.html> diakses 17 November 2021.
- Leski Rizkinaswara*, *Kominfo Blokir 20.453 Konten Terorisme Radikalisme di Sosial Media*, <https://aptika.kominfo.go.id/2021/04/kominfo-blokir-20-453-konten-terorisme-radikalisme-di-media-sosial/> diakses 8 Desember 2021.
- Nurhadi*, *10 Negara dengan Penduduk Muslim Terbanyak di Dunia*, <https://dunia.tempo.co/read/1516427/10-negara-dengan-penduduk-muslim-terbanyak-di-dunia/full&view=ok> diakses 17 November 2021.
- Egi Adyatama & Eko Ari Wibowo*, *Mabes Polri: Ada 228 Penangkapan Teroris Sepanjang 2020*, <https://nasional.tempo.co/read/1416679/mabes-polri-ada-228-penangkapan-terorisme-sepanjang-2020/full&view=ok> diakses 17 November 2021.
- Maulandy Rizky Bayu Kencana*, *Data BPS: Jumlah Orang Miskin di Indonesia Mencapai 27,5 Juta*, <https://www.merdeka.com/uang/data-bps-jumlah-orang-miskin-di-indonesia-mencapai-275-juta.html> diakses 8 Desember 2021.
- I Gusti Bagus Dharma Agastia*, *Pentingnya Melibatkan Organisasi Masyarakat Sipil Dalam Program Deradikalisasi Pemerintah*, <https://theconversation.com/pentingnya-melibatkan-organisasi-masyarakat-sipil-dalam-program-deradikalisasi-pemerintah-132363> diakses 8 Desember 2021.

Tugas Pokok dan Fungsi, <https://www.bnpt.go.id/tupoksi> diakses 24 November 2021.

M. Prawiro, 2018, Pengertian Efektivitas: Kriteria, Aspek, dan contoh Efektivitas, https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html#1_ravianto diakses 28 September 2021

Andita Rahma & Syailendra Persada, Periode Januari-September 2021, Densus 88 Ringkus 315 Terduga Teroris, <https://nasional.tempo.co/read/1516133/periode-januari-september-2021-densus-88-ringkus-315-terduga-teroris/full&view=ok> diakses 8 Desember 2021.

Fathiyah Wardah, BNPT: Tren Potensi Radikalisme di Indonesia Menurun, <https://www.voaindonesia.com/a/bnpt-tren-potensi-radikalisme-di-indonesia-menurun/5824157.html> diakses 16 Desember 2021.

